BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rasio molar A-Pc yang menghasilkan penjerapan paling tinggi adalah rasio 1:2 (M2) dengan nilai penjerapan 99,04 ±1,23%, akan tetapi berdasarkan hasil uji statistik nilai penjerapan A-Pc 1:1; 1:2; dan 1:3 tidak berbeda secara bermakna dengan *p-value* > 0,05. Penelitian menggunakan 1 molar α-mangostin yang direaksikan dengan variasi molar 1-3 fosfatidilkolin menghasilkan fitosom dengan nilai penjerapan yang tinggi dengan rentang 96,6 – 99,04%. A-Pc 1:1 (M1) menghasilkan penjerapan sebesar 97,90 ±1,44%, dan A-Pc 1:3 (M3) menghasilkan penjerapan sebesar 96,60 ± 2,07%. Semua fitosom yang dihasilkan memenuhi kriteria inklusi yaitu berwarna putih bening – putih, memiliki nilai pH diatas 7,39 dalam rentang pH 6,5 - 7,5, dan viskositas sebesar > 0,9968 cP yang lebih besar dari 0,89 cP sebagai viskositas pembanding.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai fitosom α-mangostin terutama dalam evaluasi yang dilakukan. Evaluasi ukuran partikel, indeks polidispersitas dan uji stabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui karakterisik fitosom yang lebih baik.